

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa pengaruh *total asset turnover*, *current asset*, dan *debt to equity ratio* terhadap *return on equity* pada sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2018. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Total Asset Turn Over* berpengaruh terhadap *return on equity* artinya setiap peningkatan ataupun penurunan yang terjadi pada penjualan akan memberikan dampak secara langsung pada *return on equity* perusahaan. Semakin tinggi *total asset turn over* maka semakin cepat kembalinya dana yang tertanam pada total aset tersebut. Akibatnya laba yang peroleh akan menjadi bertambah, tingginya laba yang diterima perusahaan akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa pada sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2010-2018 mampu mengelola asetnya dengan efektif serta dalam tingkat pengembalian yang didapat cukup tinggi, sehingga mampu meningkatkan *return on equity*.
2. *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on equity* artinya setiap peningkatan ataupun penurunan yang terjadi pada utang lancar dan aset lancar tidak akan memberikan dampak secara langsung pada *return on equity* perusahaan atau tinggi rendahnya nilai likuiditas tidak berpengaruh terhadap perubahan peningkatan kinerja perusahaan (ROE). *Current ratio* semakin tinggi maka semakin likuid perusahaan. Artinya perusahaan mampu membayar hutang jangka pendeknya tepat waktu dan akan memberi rasa percaya investor&kreditor untuk menambahkan dana ke perusahaan. Semakin banyak dana maka diharapkan dana tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan penjualan. Ketika penjualan meningkat di harapkan profit juga ikut meningkat dan *return on equity* perusahaan juga baik atau besar.
3. *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on equity* artinya setiap peningkatan ataupun penurunan yang terjadi pada total utang tidak akan memberikan dampak secara langsung pada *return on equity* perusahaan. Pada dasarnya

perusahaan sub sektor farmasi tidak menggunakan utang dalam jumlah yang banyak untuk memenuhi kebutuhan dananya, karena dana perusahaan sudah tersedia dan diperoleh dari hasil penjualan yang tinggi hal ini akan memberikan perusahaan lebih banyak laba yang tersedia bagi pemegang saham (*return on equity*).

4. Hasil dari *Total Asset Turn Over*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*, secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *Return On Equity*. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil uji f (simultan) dengan menggunakan stata dimana nilai F statistik sebesar 10,56 lebih besar dibandingkan F tabel sebesar 2.74 dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Artinya dapat dikatakan bahwa *Total Asset Turn Over*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*, secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *Return On Equity*

5.2 Implikasi Manajerial

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukana pada sub sektor perusahaan farmasi adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil *Total Asset Turn Over* manajemen hendaknya memperhatikan sales karena *total asset turn over* sangat dipengaruhi oleh sales. Untuk perusahaan Darya-Varia Laboratoria Tbk harusnya lebih meningkatkan lagi dalam menggunakan aktivitya untuk menciptakan sales, karena perputaran nilai *total asset turn over* masih terbilang rendah. Mengevaluasi kemampuan perusahaan menggunakan aktivitya secara efektif untuk meningkatkan pendapatan, kalau perputarannya lambat (rendah), kemungkinan terdapat kapasitas terlalu besar atau investasi pada aktiva tetap yang berlebihan yang akan menimbulkan beban pemeliharaan dan beban penyusutan.
2. Dari hasil *Current Ratio*, manajemen hendaknya memperhatikan persediaan dan piutang perusahaan karena peningkatan persediaan dan piutang perusahaan akibat peningkatan penjualan dapat mempengaruhi likuiditas perusahaan. Dengan kata lain manajemen harus menjaga komposisi antara aset lancar dengan hutang jangka pendek sehingga perusahaan akan dinilai baik apabila perusahaan itu cepat untuk membayar kewajiban jangka pendeknya.
3. Dari hasil *Debt to Equity Ratio*, perusahaan Indofarma (Persero) Tbk hendaknya terus meningkatkan profit agar kesediaan dana untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan tercukupi, sehingga tidak perlu meminjam dana dari pihak ketiga.

4. Di masa yang akan datang, manajemen perlu meningkatkan *return on equity*. Karena profit yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk meningkatkan pembelian sahamnya. Sehingga pembelian saham tersebut akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

